

Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak di Puskesmas Bontonompo Kab. Gowa

¹Nur Ilah Padhila, ²Sunarti, ³Ernasari

^{1,2,3} Universitas Muslim Indonesia

Korespondensi:

nurilah.padhila@umi.ac.id

ABSTRACT

Along with their growth and development, children will experience many things that can have positive or even negative effects, so that efforts to monitor early childhood growth and development can be carried out at all levels of service. Therefore, as a form of implementing the tridarma in higher education, community service is carried out regarding Early Detection of Child Growth and Development which is expected to be able to support the improvement of growth and development in children. This activity aims to increase public knowledge, especially mothers, in early detection of child growth and development. This service activity is carried out through socialization and education on the assessment of child growth and development directly to health cadres and the general public. The results of this community service show that the community is able to understand the assessment of the stage of growth and development in children. Based on this activity, as a form of follow-up, it is hoped that the support and participation of health cadres and puskesmas health workers in assisting the community in assessing and monitoring child development on an ongoing basis.

ABSTRAK

Seiring pertumbuhan dan perkembangannya, anak akan mengalami banyak hal yang bisa saja berefek positif bahkan negative, sehingga upaya pemantauan tumbuh kembang anak usia dini dapat dilakukan pada semua tingkat pelayanan. Karena itu, sebagai wujud pelaksanaan tridarma dalam perguruan tinggi, dilakukan pengabdian kepada masyarakat tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak yang diharapkan mampu menunjang peningkatan tumbuh kembang pada anak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama ibu dalam mendeteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi penilaian tumbuh kembang anak secara langsung pada kader kesehatan dan masyarakat umum. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa masyarakat mampu mengetahui dan memahami penilaian tahap tumbuh kembang pada anak. Berdasarkan kegiatan ini, sebagai bentuk tindak lanjut maka diharapkan dukungan dan partisipasi kader kesehatan dan petugas kesehatan puskesmas dalam pendampingan masyarakat terhadap penilaian dan pemantauan tumbuh kembang anak secara berkesinambungan.

Kata Kunci : Anak, Tumbuh Kembang, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Pada dasarnya anak sehat, cerdas dan berakhlak baik adalah impian setiap orang tua (1), namun seiring pertumbuhan dan perkembangannya, anak akan mengalami banyak hal yang bisa saja berefek positif bahkan negative. Pertumbuhan dan perkembangan adalah dua hal yang berbeda namun tak dapat dipisahkan. Pertumbuhan merupakan suatu perubahan dalam bentuk ukuran

(kuantitatif), seangkan perkembangan lebih kepada kemampuan atau kematangan ala-alat fungsi tubuh yang lebih kompleks(kualitatif) (2) (3).

Salah satu upaya pembinaa tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas dapat dilakukan dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS) dan melaksanakan kegiatan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) anak (4). Kartu Menuju Sehat berfungsi sebagai alat bantu pemantauan gerak pertumbuhan dan perkembangan, karena isi KMS selain grafik untuk pemantauan pertumbuhan juga terdapat tahap-tahap perkembangan anak dari lahir sampai umur 72 bulan (5), selanjutnya Kegiatan SDIDTK ini dapat dilakukan secara menyeluruh oleh semua tingkat pelayanan kesehatan dan terkoordinasi serta diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga, masyarakat (Kader kesehatan, kader pos PAUD, organisasi profesi) dan tega professional lainnya yang berpihak pada pelaksanaan program SDIDTK (3).

Puskesmas bontonompo merupakan salah satu puskesmas di Wilayah kabupaten Gowa dengan wilayah kerja yang cukup luas hingga batas kabupaten Takalar. Puskesmas bontonompo senantiasa memberikan pelayanan kesehatan yang baik pada msyarakat. Salah satu yang dilaksanakan adalah memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Namun, sejak pandemi covid-19 angka kunjungan masyarakat ke pelayanan kesehatan cukup menurun, termasuk dalam hal penurunan masyarakat yang membawa anaknya untuk penilaian tumbuh kembang. Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini, mengakibatkan adanya perubahan dalam pelayanan kesehatan berupa tata cara dan jam operasional yang dilakukan oleh berbagai tempat pelayanan kesehatan (6).

Keadaan ini sangat berpengaruh pada pola kebiasaan masyarakat. Dengan demikian maka tim pengabdian melakukan koordinasi dengan kepala Puskesmas untuk melakukan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi deteksi dini tumbuh kembang pada anak pada masyarakat umum. Dimana edukasi atau pendidikan merupakan pemberian pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui pembelajaran, sehingga seseorang atau kelompok orang yang mendaapat pendidikandapat melakukan sesuai yang diharapkan pendidik, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mampu mengatasi kesehatan sendiri menjadi mandiri (7)

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini, dilaksanakan dengan metode pendekatan partisipatif, dimana mitra aktif dalam kegiatan. Edukasi masyarakat dilakukan menggunakan media Power Point. Selanjutnya dibagikan lembar penilaian tumbuh kembang untuk anak.

Tahap I Sosialisasi yaitu dilakukan 4 hari sebelum kegiatan dilakukan yaitu Senin 18 Oktober 2020. Sosialisasi dilakukan dengan melibatkan kepala Puskesmas dan kader kesehatan di Puskesmas Bontonompo.

Tahap II yaitu Edukasi Deteksi Tumbuh Kembang. Dalam pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan standar protokol kesehatan covid-19 yang melibatkan Kader kesehatan dan masyarakat umum. Pada tahap ini kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 oktober dimulai dengan pengenalan, penjelasan maksud dan tujuan kegiatan, selanjutnya Ceramah, Tanya Jawab, pembagian lembar penilaian tumbuh kembang, dan mempraktekkan cara pengisian lembar penilaian pertumbuhan dan perkembangan menggunakan KPSP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan antusias masyarakat dalam menerima materi yang disampaikan, adanya respon umpan balik berupa pertanyaan dari peserta. Selanjutnya dilakukan evaluasi pada masyarakat dengar cara memberikan pertanyaan pada peserta, dan hasilnya sebagian besar peserta bertambah pemahamannya tentang tumbuh kembang anak. Peserta pun dilatih mengisi lembar penilaian tumbuh kembang, hasilnya masyarakat tahu cara mengisi dan menilai tumbuh kembang anak.

Partisipasi masyarakat terutama orang tua sangat penting dalam deteksi tumbuh kembang anak. Dengan pengetahuan yang dimiliki akan mampu memasyarakatkan pengetahuan tentang kesehatan terutama pertumbuhan dan perkembangan anak (8). Hal ini pun ditunjang dengan program IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia) yang telah meluncurkan PRIMA (Program IDAI untuk Membangun Anak Indonesia). Dimana program ini bertujuan agar orang tua mampu berpartisipasi aktif dalam memantau proses tumbuh kembang dan kesehatan anaknya secara mandiri (9).



Gambar 1 dan 2 : Edukasi Deteksi Tumbuh Kembang Anak di Aula Puskesmas Bontonompo

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat telah memberikan efek yang positif yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang deteksi dini tumbuh kembang anak. Kegiatan seperti ini sangat penting untuk dilakukan sebagai bentuk upaya dalam pencegahan gangguan tumbuh kembang pada anak. Sehingga sebagai bentuk tindak lanjut maka diharapkan dukungan dan partisipasi kader kesehatan dan petugas kesehatan puskesmas dalam pendampingan masyarakat terhadap penilaian dan pemantauan tumbuh kembang anak secara berkesinambungan

TERIMAKASIH

Terimakasih Kepada Kepala Puskesmas dan Seluruh Staff Puskesmas Bontonompo, Kader Kesehatan dan masyarakat di wilayah Puskesmas Bontonompo, TIM Dosen pengabdian serta LPKM Universitas Muslim Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fitriani, S. I., & Oktobriariani, R. R. (2017). Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Orang Tua terhadap Pencegahan Penyimpangan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Balita. *Indonesian Journal for Health Sciences (IJHS)*, 01-09
2. Yanuarini, T. A. (2019). Pelatihan Dan Pendampingan Kader Dalam Upaya Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (Sdidtk). *Jurnal Idaman*, 115-119
3. Putra, D. S., & dkk. (2014). *Keperawatan Anak dan Tumbuh Kembang (Pengkajian dan Pengukuran*. Yogyakarta: Nuha Medika.
4. RI, Depkes (2012). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI

5. Palasari, D. W. (2012). Skills On The Detection Of Early Mother Flower Grow With Baby. Jurnal STIKES, 11-20
6. Hamid, A. 2020. Pelayanan Pukesmas di masa pandemi Covid -19. [online] <https://www.antaranews.com/foto/1419677/pelayanan-pukesmas-di-masa-pandemi-covid-19>
7. Fitriani S. 2011. Promosi Kesehatan. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu
8. Hayati, N., Mutmainnah, & Fatimaningrum, A. S. (2015). Pelatihan Kader Posyandu Dalam Deteksi Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak.
9. Afifa,Ireska T.dkk. 2016. Pentingnya Memantau Pertumbuhan dan Perkembangan Anak (Bagian 2). Ikatan Dokter Anak Indonesia.